

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai masing-masing rumusan masalah sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan Strategi Eksklusi pada Wacana Tes Wawasan Kebangsaan KPK di Media Indonesia

Dari keseluruhan data strategi eksklusi, teknik yang dipakai secara frekuentif adalah teknik pasivasi. Teknik yang paling sedikit dipakai adalah penggantian anak kalimat dengan jumlah dua data. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnalis atau penulis di Media Indonesia dominan mengeluarkan aktor sosial pada teks berita yang dimuat. Penulis mengeluarkan informasi mengenai aktor yang dapat berupa identitas, kategori, atau pengelompokan yang dapat digunakan untuk menghadirkan aktor dalam suatu teks.

5.1.2 Penerapan Strategi Eksklusi pada Wacana Tes Wawasan Kebangsaan KPK di Media Indonesia

Dari keseluruhan data strategi inklusi, teknik yang dipakai secara frekuentif adalah teknik diferensiasi – indeferensiasi, nominasi – identifikasi, dan determinasi – indeterminasi, disusul dengan objektivasi – abstraksi dibawahnya. Asimilasi – individualisasi menjadi teknik dengan data paling sedikit dipakai. Dalam skema pemasukan aktor, para aktor muncul dengan strategi perbandingan sehingga ada indikasi determinasi dari salah satu dari aktor yang ditampilkan.

5.1.3 Respon Masyarakat terhadap Isu Tes Wawasan Kebangsaan KPK

Kebanyakan dari responden mengetahui adanya isu mengenai Tes Wawasan Kebangsaan KPK. Keperluan adanya Tes Wawasan Kebangsaan KPK dalam asesmen pegawai KPK membagi pendapat responden meski kebanyakan memiliki anggapan bahwa Tes Wawasan Kebangsaan tidak diperlukan. Setengah dari keseluruhan

responden menganggap pertanyaan mengenai keagamaan tidak diperlukan. Setiap pertanyaan pada kuesioner membagi responden kepada pendapat dan pandangan yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya refleksi sosial dari penelitian ini, dimana setiap individu memiliki visi dan ideologi masing-masing terhadap suatu isu.

5.2 Implikasi

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membawa implikasi mengenai kesadaran dalam berliterasi. Konstruksi wacana tidak hanya menampilkan informasi yang dimuat, namun juga terdapat ideologi yang tertanam secara tersirat didalamnya. Penelitian ini membuktikan bahwa teori van Leeuwen mengenai strategi eksklusif mendominasi representasi aktor sosial pada teks berita Tes Wawasan Kebangsaan KPK di Media Indonesia. Sebagai pembaca dan audiens media massa, masyarakat baiknya tetap menjaga netralitas serta memastikan/verifikasi keaslian fakta dalam wacana media massa.

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti lainnya di masa mendatang, khususnya pada bidang kajian Analisis Wacana Kritis serta kajian model Theo van Leeuwen. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran pada bidang kajian linguistik lainnya, serta dalam bidang jurnalistik dan juga komunikasi. Pada dasarnya, bahasa merupakan bagian fundamental dari kehidupan sosial manusia, sehingga ilmu kebahasaan akan bersinggungan dengan aspek-aspek sosial lainnya.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti sampaikan berdasar dari kesimpulan dan implikasi yang disampaikan diatas adalah diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memahami teori secara mendalam, serta untuk memilih teori dan model penelitian yang relevan. Dengan pemahaman yang baik, penelitian akan menghasilkan temuan yang relevan antara teori dengan objek penelitian. Dengan demikian, penelitian akan membawa manfaat pada bidang yang dikaji secara maksimal.